

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS IV SD NEGERI 001 PASIR KELAMPAIAN
KECAMATAN SUNGAI LALA KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Suryamaini, Mahmud Alpusari, Damanhuri Daud
[Suryamaini fs@yahoo.com](mailto:fs@yahoo.com), Mahmud_131079@yahoo.co.id, damanhuridaud@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau
Pekanbaru

***Abstract:** This study was caused by the low students' learning outcomes, with an average grade at least 55, while the criteria completeness (KKM) is 65. Among students numbering 27 students, who reached KKM only 4 students with the classical completeness of 14,8%. This research is a classroom action research (PTK) that is conducted to improve students' learning outcomes IPS at fourth grade of SDN 001 Pasir Kelampaian by using cooperative learning type script. Formulation of the problems: is the implementation of cooperative learning type script can improve students' learning outcomes at fourth grade of SDN 001 Pasir Kelampaian. This study was conducted from March, 20th until April, 11th consisting 2 cycles. The subjects were students at fourth grade of SDN 001 Pasir Kelampaian consisting 26 students who used the data source. On this thesis, data collection is in the form of syllabus, lesson plan (RPP), and students worksheet (LKS). This thesis presents the results obtained from the value of learning daily tests before action by an average 55 increased in the first cycle with an average 64. The second cycle increased by an average 70. Activities became a teacher in learning process at the first cycle the first meeting 71% at 83% the second meeting and the second meeting to 96%. Data activity of students at the first cycle at the first meeting 71% and 79% at the second meeting. While at the first meeting of the second cycle 83% at the second meeting to 96%. Results of the study at fourth grade of SDN 001 Pasir Kelampaian that implementation of cooperative learning type script can improve students' learning outcomes IPS at fourth grade of SDN 001 Pasir Kelampaian.*

Keywords : cooperative learning type script, learning outcomes.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS IV SD NEGERI 001 PASIR KELAMPAIAN
KECAMATAN SUNGAI LALA KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Suryamaini, Mahmud Alpusari, Damanhuri Daud
Suryamaini_fs@yahoo.com Mahmud_131079@yahoo.co.id, damanhuridaud@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau
Pekanbaru

Abstrak : Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar IPS siswa, dengan rata-rata kelas 55. Sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 65. Diantara siswa yang jumlahnya 27 orang, yang mencapai KKM hanya 4 orang dengan ketuntasan klasikal 14,8%. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 001 Pasir Kelampaian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scrip*. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 001 Pasir Kelampaian. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 20 maret sampai tanggal 11 april 2015 yang terdiri dari 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 001 Pasir Kelampaian yang terdiri dari 26 orang yang dijadikan dumber data. Instrumen pengumpulan data pada skripsi ini berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Skripsi ini menyajikan hasil belajar yang diperoleh dari nilai ulangan harian sebelum tindakan dengan rata-rata 55 meningkat pada siklus I dengan rata-rata 64. Pada siklus II meningkat dengan rata-rata menjadi 70. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama 71% pada pertemuan kedua menjadi 83%. Sedangkan pada siklus II aktivitas guru pertemuan pertama 83% dan pada pertemuan kedua menjadi 96%. Data aktivitas siswa pada siklus I pada pertemuan pertama 71% dan pada pertemuan kedua 79%. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama 83% pada pertemuan kedua menjadi 96%. Hasil penelitian di kelas IV SD Negeri 001 Pasir Kelampaian membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *script* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 001 Pasir Kelampaian.

Kata kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Script*, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan IPS pada umumnya sangat penting bagi peserta didik karena merupakan ilmu yang mempelajari berbagai bidang, diantaranya Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi. Dari bidang-bidang tersebut akan dijumpai oleh peserta didik dalam kehidupannya.

Namun peran guru di Sekolah Dasar tersebut belum dapat difungsikan secara optimal, karena banyak masalah yang dihadapi oleh guru sekolah tersebut. Masalah tersebut berasal dari guru sendiri, peserta didik dan lingkungan sekolah. Begitu juga pembelajaran IPS dikelas IV SD Negeri 001 Pasir Kelampaian yang penulis didik. Nilai belajarnya tidak memuaskan, tidak sesuai dengan yang diharapkan pendidik. Berdasarkan pengalaman peneliti bahwa pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 001 Pasir Kelampaian, hasil belajar siswa masih banyak di bawah standar ketuntasan belajar minimum (SKBM) IPS yang ditetapkan sekolah. Hal ini dapat dilihat pada data awal hasil belajar kelas IV SD Negeri 001 Pasir Kelampaian. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 001 Pasir Kelampaian Pada semester ganjil

No	Jumlah Siswa	SKBM	Rata-rata	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	27 orang	6,5	5,5	4 (14,8%)	23 (85,2%)

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar IPS pada kelas IV di SD Negeri 001 Pasir Kelampaian tersebut, masalah ini didukung oleh gejala-gejala: (1) Minat belajar anak kurang (2) Peserta didik masih pasif. Masalah yang berasadari guru atau pendidik misalnya: (1) Guru masih menggunakan metode lama (2) Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan (3) Kurangnya penguasaan kelas dalam proses pembelajaran oleh guru.

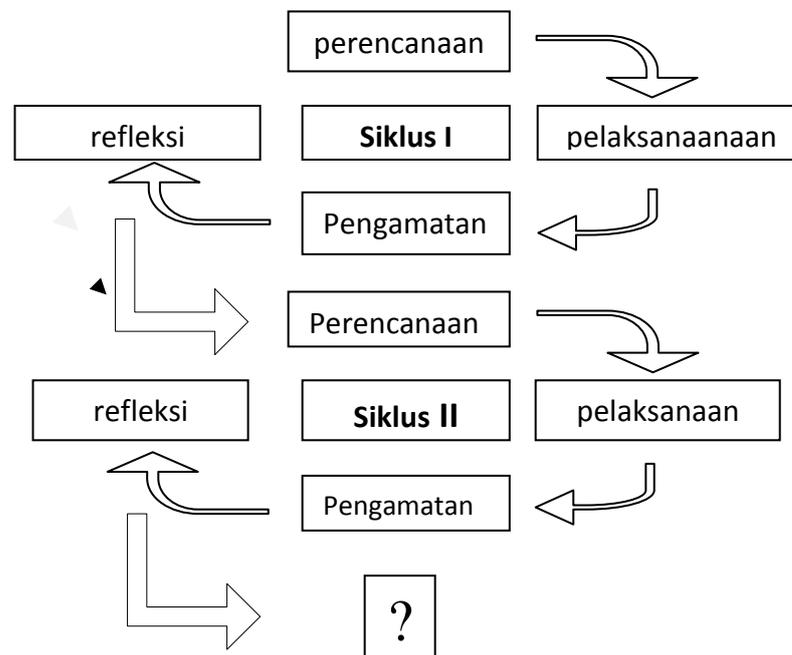
Permasalahan tersebut di atas harus dicari solusinya, kalau tidak mau masalah ini berlarut-larut. Menghadapi masalah ini peneliti memilih model Pembelajaran Kooperatif *Script* (pelajar berpasangan dan bergantian secara lisan). Dengan menerapkan model ini diharapkan peserta didik semakin mengerti dan memahami konsep-konsep pembelajaran IPS serta berperan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Script* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 001 Pasir Kelampaian Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari dua siklus, pada siklus pertama dilakukan tindakan mengacu kepada modal pembelajaran kooperatif tipe *script*, selanjutnya pada siklus kedua dilakukan tindakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama. Ada empat tahapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan yaitu persiapan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun modal siklus

menurut Kemmis & Mc Taggart dalam (Arikunto 2010) dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut:



Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah langkah ke-4, lalu kembali ke-1 dan seterusnya'. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 001 Pasir kelampaian kecamatan sungai lala kabupaten Indragiri Hulu yang berjumlah 26 orang terdiri atas 13 laki-laki dan 13 perempuan. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SD Negeri 001 Pasir Kelampaian kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu khusus pada kelas IV pelajaran IPS yang dilaksanakan pada bulan pebruari sampai mai 2015. Yang terdiri dari 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali prtemuan dan satu kali UH.

Instrumen dalam penelitian ini diantaranya adalah silabus, RPP, LKS, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, kisi-kisi soal ulangan harian, soal ulangan harian, kunci jawaban ulangan harian, Analisia Ulangan Harian, nilai skor dasar, nilai ulangan harian siklus I dan II, Data nilai penentuan penghargaan kelompok, Surat-surat rekom, foto kegiatan.

Teknik analisis data terhadap aktivitas guru dan siswa, serta hasil belajar dan peningkatan hasil belajar siswa. Setelah data terkumpul melalui hasil pengamatan yang dikelolah, hasil balajar dihitung dengan menggunakan rumus menurut M.Ngalim (1996:112) berikut ini:

a. Aktifitas guru dan siswa

Aktifitas guru dan siswa dapat diukur dari lembar observasi guru dan siswa dan data diolah dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase rata-rata aktivitas Guru/siswa
 F = Jumlah skor aktivitas yang diperoleh
 N = Skor maksimum yang didapat dari aktivitas guru/siswa

Tabel 2 Aktivitas guru dan siswa

% Interval	Kategori Nilai
81 – 100	Baik sekali
61 – 80	Baik
51 – 60	Cukup
Kurang dari 50	Kurang

Sumber : Ngalim Purwanto (dalam Syahrillfuddin, dkk, 2011:115)

b. Hasil belajar

1. Nilai hasil belajar dengan rumus :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan (dicari)

R = Jumlah skor atau dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes tersebut

(Ngalim Purwanto, 2012:112)

2. Peningkatan hasil belajar dengan rumus :

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Peningkatan hasil belajar

Posrate = Nilai sesudah tindakan

Baserate = Nilai sebelum tindakan

(Zainal Aqip, dkk, 2011:53)

3. Ketuntasan klasikal

Depdikbud (Trianto, 2011:241) Ketuntasan klasikal tercapai apabila 85% dari seluruh siswa memperoleh nilai minimal 65% maka kelas itu dikatakan tuntas. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut:

$$PK = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Sumber : Ngalim Purwanto (dalam Syahrillpuddin, dkk, 2011:116)

Keterangan :

PK = Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas (nilai ≥ 70)

N = Jumlah siswa seluruhnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada perencanaan ini guru mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar dan instrumen pengumpulan data yang diperlukan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *script*. Penelitian pada siklus I dilakukan 2 kali pertemuan dan 1 kali ulangan harian, yaitu pertemuan pertama pada tanggal (20 maret 2015) pertemuan kedua (27 maret 2015) dan UH pada tanggal (28 maret 2015). Siklus II dilakukan 2 kali pertemuan dan 1 kali UH, yaitu pertemuan pertama tanggal (03 april 2015) pertemuan kedua (10 april 2015) dan UH pada tanggal (11 april 2015).

Pelaksanaan disesuaikan menurut langkah-langkah kooperatif tipe *script*, yaitu menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik, menyajikan informasi, mengorganisasi peserta didik ke dalam tim-tim belajar, membantu kerja tim dalam belajar, mengevaluasi dan memberi pengakuan atau penghargaan.

Aktivitas guru yang diamati dalam penelitian ini terdiri atas 4 kali pertemuan yang terdiri dari dua siklus. Berdasarkan proses pembelajaran berlangsung observer dapat memberikan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *script*. Maka berdasarkan pengamatan observer pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan aktivitas guru kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Aktivitas Guru

No	Aspek	Siklus 1		Siklus 2	
		P1	P2	P1	P2
1	Jumlah skor	17	20	20	23
2	Persentase	71 %	83 %	83 %	96 %
3	Katagori	Baik	baik	baik	Baik

Berdasarkan pengamatan observer aktivitas siswa yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung dikelas IV SDN 001 Pasir Kelampaian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *script* dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan yang terdiri dalam 2 siklus dan data aktivitas siswa dapat dilihat dari lembar observasi yang dituangkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Data Aktivitas Siswa

No	Aspek	Siklus 1		Siklus 2	
		P1	P2	P1	P2
1	Jumlah skor	17	19	20	23
2	Persentase	71 %	79 %	83%	96 %
3	Kategori	Baik	Baik	Baik	Sangat baik

Dari kedua siklus I dan II, empat kali pertemuan dan dua kali ulangan harian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *script* pada kelas IV mata pelajaran IPS SDN 001 Pasir Kelampaian tahun pelajaran 2014-2015. Maka dapat ditampilkan hasil belajar sebelum tindakan dan sesudah tindakan dari skor dasar dan dua kali ulangan harian tersebut dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Belajar sebelum dan Sesudah Tindakan

No	Aspek	Skor dasar	UH 1	UH2
1	Jumlah	1490	1660	1830
2	Rata-rata	55	64	70

Setelah proses belajar mengajar yang dilakukan, untuk melihat perbandingan peningkatan ketuntasan klasikal hasil belajar siswa berdasarkan skor dasar, Ulangan harian I dan ulangan harian II pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *script* baik secara individu maupun pasangan dan klasikal di SDN 001 Pasir Kelampaian kelas IV dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Data ketuntasan individu dan klasikal

No	Siklus	Jumlah siswa	Ketuntasan individu		Ketuntasan klasikal	
			Jumlah siswa tuntas	Jumlah siswa tidak tuntas	Persentase ketuntasan	Kategori
1	Skor dasar	27	4	23	14,8 %	Tidak Tuntas
2	Siklus 1	26	16	10	61,5 %	Tidak Tuntas
3	Siklus 2	26	22	4	84,6 %	Tuntas

Setelah proses belajar mengajar yang dilakukan, sebagai perbandingan untuk dapat melihat peningkatan hasil belajar dari skor dasar ke ulangan harian I dan dari skor dasar ulangan harian I ke ulangan harian II. Pada materi perkembangan teknologi produksi komunikasi, dan transportasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *script*, di kelas IV SDN 001 Pasir kelampaian. sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7 Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Aspek	Peningkatan
1	Skor dasar ke Ulangan harian 1	16,0 %
2	Skor dasar ke Ulangan harian 2	10,2 %

Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *script* dapat membuat siswa lebih aktif dan bersemangat dalam proses belajar mengajar, karena siswa bekerja sama dengan pasangannya dan bertanggung jawab terhadap hasil ringkasan yang dikerjakannya. Menurut bloom dalam Agus suprijono, (2011: 6) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Domain kognitif adalah pengetahuan, ingatan, pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh, menerapkan, menguraikan, menentukan hubungan, mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru, dan menilai. Domain afektif adalah sikap menerima, memberikan respon, nilai, organisasi dan karaterisasi, domain psikomotor meliputi keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Hasil pengamatan pada siklus II aktivitas guru dan siswa, guru sudah mulai terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran yang diterapkan. Dalam bicara tidak ragu-ragu lagi dalam penyampaian materi, dalam pembagian pasangan tidak ribut lagi sehingga siswa belajar lebih menyenangkan begitu juga dalam pembacaan hasil

ringkasan guru telah bisa membimbing siswa sehingga hasil yang diharapkan tercapai dengan baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Beberapa peningkatan dapat disimpulkan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *script* sebagai berikut:

1. Peningkatan dapat dilihat pada pertemuan pertama siklus I aktivitas guru sebesar 71% pada pertemuan kedua sebesar 83%. Pada siklus II pertemuan pertama aktivitas guru sebesar 83% pada pertemuan kedua sebesar 96%. Sedangkan aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus I, sebesar 71% pertemuan kedua sebesar 79%, pada pertemuan pertama siklus II sebesar 83%, pada pertemuan kedua sebesar 96%, dapat disimpulkan aktivitas guru dan siswa meningkat.
2. Peningkatan berikutnya pada hasil belajar siswa. skor dasar dengan rata-rata 55 meningkat pada Ulangan Harian I menjadi 64, dengan peningkatan 0,9. Pada Ulangan Harian II meningkat menjadi 70 dengan peningkatan 1,5. Dapat juga dilihat dari ketuntasan individu dan klasikal siswa, pada siklus I jumlah siswa tuntas 16 orang sebesar 61,5% dan tidak tuntas 10 orang sebesar 38,5%, sedangkan pada siklus II jumlah siswa tuntas 22 orang sebesar 84,6% sedangkan tidak tuntas 4 orang 15,4%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan rekomendasi yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *script* yaitu:

1. Sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *script* ini disebabkan model ini dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif, guru tidak lagi menggunakan metode ceramah yang melelahkan, sedangkan siswa lebih aktif dan tidak ada lagi siswa yang mengantuk dikelas.
3. Kepada peneliti selanjutnya hendaklah mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *script* ini pada mata pelajaran yang lain, selain mata pelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta
- Agus Suprijono, 2009 : *1 kooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Pustaka Belajar, Yogyakarta
- Zainal Aqib, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yrama Widya. Bandung
- Ngalim Purwanto, 1996 : *112 Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Jakarta: Remaja Rosdakarya.